

## Daftar Riwayat Hidup

- 1 Nama Lengkap : H. Muhammad Rusdi, S.H.I
- 2 Tempat dan Tanggal Lahir : Palangkaraya, 01 Juli 1989
- 3 Agama : Islam
- 4 Kebangsaan : Indonesia
- 5 Status Perkawinan : Sudah Menikah
- 6 Alamat : Jl. Pangeran Abdurrahman No. 29 b, RT.  
18 RW.06 Kel. Keraton, Kec. Martapura  
Kota, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
- 7 Pendidikan :
  - a. MIS Islamiyah II Palangkaraya
  - b. MTsN I Model Palangkaraya
  - c. MA Darul Ilmi Banjarbaru
  - d. Ponpes Darul Ilmi Banjarbaru
  - e. STAI Darussalam Martapura
  - f. Ponpes Darussalam Martapura
  - g. Ma'had Aly Darussalam Martapura
- 8 Orang Tua :

Ayah

Nama : H. Khairin Majid, BA

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : Jl. Karanggan No. 43, RT. 02 RW. 04,  
Kel. Tanjung Pinang, Kec. Pahandut  
Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Ibu

- Nama : Hj. Siti Fatimah  
Pekerjaan : Pensiunan PNS  
Alamat : Jl. Karanggan No. 43, RT. 02 RW. 04,  
Kel. Tanjung Pinang, Kec. Pahandut  
Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah
- 9 Saudara (jumlah saudara) : 3
- 10 Suami/Isteri :  
Nama : Siti Hasanah, S.Pd  
Pekerjaan : Guru
- 11 Anak : 2
- 12 Pengalaman Kerja : Guru
- 13 Daftar Karya Ilmiah : Skripsi: "Kewenangan Isteri Dalam Menolak Rujuk Sebuah Tinjauan Atas Pasal 164 dan 165 KHI".

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I. Terjemah ayat suci al Qur'an dan Hadits

No.	Hal.	Terjemah
1	1	Q.S. al-Baqarah ayat 29 Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu
2	2-3/74	Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ibrahim, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun telah mengabarkan kepada kami Mustalim bin Sa'id anak saudari Manshur bin Zadzan, dari Manshur bin Zadzan dari Mu'awiyah bin Qurrah dari Ma'qil bin Yasar, ia berkata; seorang laki-laki datang kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata; sesungguhnya aku mendapati seorang wanita yang cantik dan mempunyai keturunan yang baik, akan tetapi dia mandul, apakah aku boleh menikahinya? Nabi menjawab: "Tidak." Kemudian dia datang lagi kedua kalinya dan Nabi melarangnya, kemudian ia datang ketiga kalinya lalu Nabi bersabda: "Nikahilah wanita yang penyayang dan subur (banyak keturunan), karena aku akan berbangga kepada umat yang lain dengan banyaknya kalian." (HR. Abu Daud).
3	3/68	Q.S. an-Nahl ayat 72 Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah?
4	3/64	Q.S. Ali 'Imran ayat 14 Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).
5	53	Q.S. al-Baqarah ayat 187 Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka

		dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beritikaaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.
6	61/90	Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada kami Al Fadhl bin Dukain, telah menceritakan kepada kami Zuhair dari Abu Az Zubair dari Jabir, ia berkata; terdapat seorang laki-laki anshar yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; sesungguhnya aku memiliki seorang budak wanita, aku bercampur dengannya sementara aku tidak ingin ia hamil. Kemudian Nabi bersabda: "Lakukanlah 'azl jika engkau menghendaki, sesungguhnya akan datang apa yang telah ditakdirkan baginya." Jabir berkata; orang tersebut tinggal beberapa saat kemudian datang kepada beliau dan berkata; sesungguhnya budak tersebut telah hamil. Nabi bersabda: "Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa akan datang kepadanya apa yang telah ditakdirkan untuknya." (HR. Abu Daud).
7	63	Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ishaq bin Ibrahim, Ishaq berkata, telah mengabarkan kepada kami. Abu Bakr berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Amr dari 'Atha' dari Jabir ia berkata, "Kami biasa melakukan 'azl di saat al-Qur'an masih turun." Ishaq menambahkan; Sufyan berkata, Sekiranya 'azl dilarang, tentu al-Qur'an akan melarang perbuatan kami. (HR. Muslim).
8	63/89	Telah menceritakan kepadaku Abu Ghassan al-Misma'i, telah menceritakan kepada kami Mu'adz yaitu Ibn Hisyam, telah menceritakan kepadaku ayahku dari Abu Zubair dari Jabir ia berkata, "Kami melakukan 'azl di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian hal itu disampaikan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun ia tidak melarang kami." (HR. Muslim).
9	69	QS. Hûd ayat 71 "Kemudian Kami sampaikan kepadanya kabar gembira tentang (kelahiran) Ishaq dan setelah Ishaq (akan lahir) Ya'qub (putra Ishaq)."
10	70	Q.S. Âli 'Imran ayat 39 "Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran

		(seorang puteramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh”.
11	70	Q.S. Ash-Shaffât ayat 101 “Maka Kami beri dia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.”
12	70	Q.S. Ash-Shaffât ayat 112 “Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.”
13	81	“Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin al-Mundzir al-Hizami, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Thalhah at-Taimi, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Salim bin 'Utbah bin 'Uwaim bin Sa'idah al-Anshari dari bapakna dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah Saw bersabda, “Hendaklah kalian menikahi gadis (perawan) karena lebih manis tutur katanya, lebih subur rahimnya dan lebih bisa menerima dengan pemberian yang sedikit.” (HR. Ibn Majah).
14	83	“Musaddad telah menceritakan kepada kami dari Husyaim, dari Sayyar, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir, Beliau berkata: “Aku pernah bersama Rasulullah Saw dalam suatu perang. Ketika kami pulang, aku bergegas menaiki seekor unta yang lamban. Seorang pengendara menyusulku dari belakang. Aku menoleh, ternyata aku disusul oleh Rasulullah Saw. Beliau bertanya: “Apa yang membuatmu terburu-buru?”, aku menjawab: “Aku ini pengantin baru.” Rasulullah bertanya: “Apakah engkau menikahi gadis atau janda?”, aku menjawab, “Janda.” Rasulullah berkata, “Mengapa tidak dengan seorang gadis sehingga engkau bisa bercanda dengannya dan bisa bercanda denganmu?”. Jabir berkata: “Ketika kami tiba, kami pun pergi untuk segera masuk. Rasulullah bersabda, “Kalian tundalah sampai kalian masuk nanti malam, yaitu isya agar wanita itu sempat menyisir rambut yang kusut dan mencukur bulu.” Husyaim berkata: “Seorang yang terpercaya menceritakan kepada bahwa di dalam hadist ini Rasulullah bersabda, “Berjimaklah, berjimaklah, wahai Jabir!” (Yang dimaksud) yaitu (agar mendapatkan) anak. (HR. Al-Bukhari).
15	86	“Telah menceritakan kepadaku Abu ar-Rabi' az-Zahri dan Abu Kamil al-Jahdari sedangkan lafazhnya dari Abu Kamil, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad dia adalah Ibnu Zaid, telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Muhammad dari Abdurrahman bin Bisyr bin Mas'ud yang ia sampaikan riwayatnya kepada Abu Sa'id al-Khudri ia berkata, “Nabi Saw ternah ditanya

		mengenai 'azl? Beliau menjawab, "Tidak mengapa jika kalian tidak melakukan 'azl, karena sesungguhnya itu hanyalah berkenaan takdir Allah." Muhammad berkata, dan sabda beliau, "Tidak mengapa jika kalian tidak melakukannya", itu lebih mendekati kepada larangan. (HR. Muslim).
16	87-88	"Telah menceritakan kepada kami 'Ubaidillah bin Sa'id dan Muhammad bin Abu Umar, keduanya berkata telah menceritakan kepada kami al-Muqri, telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Ayyub, telah menceritakan kepadaku Abu al-Aswad dari 'Urwah dari Aisyah dari Judzamah binti Wahb saudari 'Ukasyah ia berkata, "Saya hadir waktu Rasulullah Saw bersama orang-orang, dan ia bersabda, "Sungguh saya bertekad untuk melarang ghilah, setelah saya perhatikan orang-orang Romawi dan Persia, mereka melakukan ghilah, ternyata hal itu tidak membahayakan anak-anak mereka sedikit pun." Kemudian mereka bertanya mengenai 'azl, maka Rasulullah Saw menjawab, "Itu adalah pembunuhan secara tidak langsung." 'Ubaidullah menambahkan dalam hadistnya dari al-Muqri yaitu firman Allah, "Jika bayi-bayi yang dibunuh ditanya." (at-Takwir: 8). (HR. Muslim).
17	89	"Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami sufyan, ia berkata, 'Amr berkata telah mengabarkan kepadaku 'Atha bahwasanya ia mendengar Jabir Ra berkata, "Kami telah melakukan 'azl sedangkan al-Qur'an masih turun." (HR. Al-Bukhari).
18	93	"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Malik bin Abu asy-Syawarib, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai', telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Yahya bin Abu Katsir dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari Jabir, ia berkata, "Kami berkata, wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami telah melakukan 'azl. Kaum Yahudi mengatakan bahwa itu adalah termasuk bagian dari mengubur anak". Beliau bersabda, "Orang Yahudi telah berdusta. Jika Allah berkehendak untuk mencipatkannya, tidak akan ada yang dapat mencegahnya." (HR. At-Turmudzi).
19	97	Q.S. Al-Baqarah ayat 223 "Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman."
20	122/149	Q.S. al-Anfal ayat 28

		“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.”
21	122	Q.S. at-Taghabun ayat 14 “Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
22	123	Q.S. al-Baqarah ayat 233 “Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian.”
23	129	Q.S. al-Baqarah ayat 205 “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.”
24	130	“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna, telah menceritakan kepada kami Yahya, telah menceritakan kepada kami Isma’il ia berkata, telah menceritakan kepadaku Qais dari Ibn Mas’ud radhiallahu ‘anhu, ia berkata, Kami pernah berperang bersama-sama Nabu shallallahu ‘alaihi wasallam, saat itu kami tidak mempunyai istri, maka kami pun berkata, “Wahai Rasulullah, bolehkah kami melakukan kebiri?”, namun Nabi melarang kami untuk melakukannya.” (HR. Al-Bukhari).
25	148	Q.S. al-Baqarah ayat 195 “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”
26	149-150	“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abi Syaibah dan Ibn Numair mereka berdua berkata, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris dari Rabi’ah bin Utsman dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari al-A’raj dari Abu Hurairah ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Pada masing-masing memang terdapat kebaikan. Capailah dengan sungguh-sungguh apa yang berguna bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu mengatakan, ‘Seandainya tadi saya berbuat begini dan begitu.’ Tetapi katakanlah, ‘Ini sudah takdir Allah dan apa yang

		dikehendaki-Nya pasti akan dilaksanakan-Nya. Karena sesungguhnya ungkapan kata 'law' (seandainya) akan membukakan jalan bagi godaan setan." (HR. Muslim).
27	151	Q.S. Hud ayat 6 "Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)."
28	153	Q.S. ar-Rum ayat 41 "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."
29	154	Q.S. al-A'raf ayat 96 "Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya."